

	JURNAL BILAL BISNIS EKONOMI HALAL	
	Vol. 3 No. 2, Desember 2022: 100-109	E-ISSN:2747-0830

Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah

Dina Fadilah¹, Rizal Agus Nasution², Ismi Affandi³

Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
Dinafadilah@students.polmed.ac.id¹, rizal.19610814@polmed.ac.id²,
ismiaffandi@polmed.ac.id³

Abstract

This study aims to understand the influence of religiosity, knowledge, and rational motives on students' decisions to save at Islamic banks in the city of Medan. The study used a quantitative research approach, and data analysis was carried out using the multiple regression method. Data were collected through a survey by distributing questionnaires through an online form to 69 student respondents from the Medan State Polytechnic of Finance and Islamic Banking Study Program using a purposive sampling method. This study found that the variables of religiosity and knowledge partially had a significant effect on students' decisions to save at Islamic banks in the city of Medan, with significant values of 0.000 and 0.009, respectively. And the rational motive variable partially has no significant effect on the student's decision to save at an Islamic bank in Medan, with a considerable value of 0.112. The variables of religiosity, knowledge, and rational motives simultaneously influence students' decisions to save in Islamic banks in the city of Medan. Because the F count is $78.730 > F \text{ table } 2.75$ ($78.730 > 2.75$) and the significant value obtained is $0.000 < 0.05$ ($0.000 < 0.05$), the coefficient of determination test shows that religiosity, knowledge, and rational motives affect variation in the ups and downs of student saving decisions are as much as 77.3% while the remaining 22.7% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Religiosity, Knowledge, Rational Motives, Decisions, Islamic Banks

Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk mengerti pengaruh religiusitas, pengetahuan serta motif rasional pada keputusan mahasiswa menabung di bank syariah kota Medan. Penelitian memakai pendekatan kuantitatif riset dan analisis data dilaksanakan dengan metode regresi berganda, data dikumpulkan melalui survey dengan membagi kuesioner melalui online form kepada 69 responden mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan dengan memakai metode sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menemukan bahwa variabel religiusitas serta pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah kota Medan dengan nilai signifikan masing masing sebanyak 0,000 dan 0,009. Dan variabel motif rasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah kota Medan dengan nilai signifikan 0,112. Variabel religiusitas, pengetahuan serta motif rasional secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah kota Medan. Sebab F hitung $78,730 > F \text{ tabel } 2,75$ ($78,730 > 2,75$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebanyak $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), uji koefisien determinasi memperlihatkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan dan motif rasional mempengaruhi variasi naik turunnya keputusan mahasiswa menabung ialah sebanyak 77,3% sedangkan sisanya sebanyak 22,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan, Motivasi, Keputusan, Bank Syariah

Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin pesat, peran serta dan partisipasi masyarakat semakin waktu membentuk market share yang semakin baik untuk bank syariah (Syarifuddin et al., 2020). Seiring dengan semakin meningkatnya market share bank syariah, maka keterlibatan masyarakat muslim dengan berbagai kalangan juga semakin dioptimalkan oleh bank syariah (Nasution & Fatira, 2019). Salah satu kelompok masyarakat potensial yang senantiasa membutuhkan layanan perbankan adalah mahasiswa (Fatira AK & Agus, 2020). Mahasiswa ialah segmen pasar yang berharga untuk dipertimbangkan oleh bank dalam rangka menaikkan jumlah nasabah bank (Hasanah, 2019) Industri perbankan harus memperhitungkan populasi mahasiswa yang sangat besar sebagai bagian dari sektor pasar dimana memungkinkan guna menghasilkan pendanaan publik. Sampai saat ini, banyak mahasiswa yang memakai transaksi bank untuk mendapatkan uang dari orang tua mereka yang tinggal jauh dari universitas.

Bagian dari provinsi di Indonesia, Sumatera Utara, mempunyai Medan sebagai ibukotanya. Saat ini, Provinsi Sumatera Utara mempunyai sekitar 380 perguruan tinggi. Perguruan tinggi itu terdiri dari 89 lembaga keagamaan, 17 perguruan tinggi kementerian, 275 perguruan tinggi swasta, serta 3 perguruan tinggi negeri (www.kedinasan.info, 2019). Politeknik Negeri Medan ialah salah satu universitas ternama di Medan.

Bagian dari Kampus Negeri yang ada di Medan ialah Politeknik Negeri Medan yang mempunyai jumlah mahasiswa sejumlah 5900 orang (pddikti.kemdikbud.go.id, 2022). Ada beberapa jurusan di sana, salah satunya Akuntansi yang mempunyai total pendaftaran sejumlah 1498 mahasiswa yang terdaftar di program studi akuntansi. sejumlah 461 mahasiswa program studi akuntansi keuangan negara, 544 mahasiswa program studi keuangan dan perbankan, 223 mahasiswa program studi keuangan serta perbankan syariah.

Melihat potensi mahasiswa Politeknik Negeri Medan, bank syariah dapat mempertimbangkan untuk membidik pasar ini. Hal ini menjelaskan banyaknya mahasiswa yang layak untuk dipertimbangkan oleh industri perbankan sebagai kelompok pasar yang prospektif dalam penggalangan dana. Peneliti tertarik guna mengetahui lebih jauh terkait mahasiswa pada Jurusan Akuntansi Perbankan dan Keuangan Syariah. mempunyai landasan dalam agama dan bisnis. Prodi Perbankan Syariah mendalami lembaga keuangan syariah dan melakukan penelitian ekonomi syariah. Banyak konferensi dengan spesialis dan praktisi bank Islam sudah diselenggarakan.

Sejumlah 5 mahasiswa boleh menabung di bank syariah, sedangkan 8 mahasiswa boleh menabung di bank konvensional, pas dengan temuan pra-studi pertama, termasuk mengajukan 13 pertanyaan kepada mahasiswa. Sebenarnya, semua mahasiswa ini mengidentifikasi diri sebagai Muslim dan akrab dengan keuangan Islam. Dari temuan studi pendahuluan, masih banyak mahasiswa yang masih memanfaatkan produk bank tradisional. Beberapa mahasiswa yang mendaftar di program studi perbankan dan keuangan syariah masih belum sepenuhnya mengerti perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.

Ketika peneliti mengkaji temuan studi pra-survei mereka, mereka menemukan banyak faktor signifikan yang mempengaruhi pilihan mahasiswa Program Studi Perbankan serta Keuangan Syariah Politeknik Negeri Medan untuk menabung di perbankan syariah. Dengan kata lainnya, hampir semua mahasiswa yang terdaftar di Prodi Perbankan dan Keuangan Syariah Politeknik Negeri Medan mempunyai tabungan di bank. Namun, sebab banyak dari mereka yang terus memakai produk bank tradisional, banyak dari mereka juga mempunyai tabungan di bank syariah.

Mahasiswa tidak aktif menentukan pilihan saat melakukan transaksi konsumen. Salah satu hal terpenting dalam bisnis ialah membuat keputusan. Konsumen membuat keputusan

ketika datang ke tindakan menentukan produk ataupun jasa untuk membeli. Pilihan nasabah untuk memanfaatkan produk ataupun layanan yang disediakan oleh bank ialah hal yang sangat penting dalam industri perbankan. Seseorang akan melalui sejumlah langkah saat membuat pilihan, termasuk kesadaran keperluan, mencari data, evaluasi, keputusan akhir pembelian, serta penilaian setelah pembelian.

Religiusitas ialah faktor dimana mungkin berdampak pada pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Derajat dedikasi seseorang terhadap agamanya dan visi mereka terkaitnya bersama-sama membentuk tingkat religiusitas mereka. Ada berbagai metode untuk orang untuk jadi religius, dan tingkat konseptualisasi ialah sejauh mana seseorang menyadari agamanya. Namun, penting untuk mengerti sepenuhnya apa yang dimaksud dengan tingkat komitmen (Sari et al., 2012). Religiusitas mahasiswa ialah ciri yang menjelaskan dirinya dalam banyak segi kehidupan. Menurut penelitian (Santoso, 2019), agama secara signifikan mempengaruhi pilihan konsumen.

Hal ini berbeda dengan penelitian (Rachmawati, 2020) yang menjelaskan bahwa agama mempunyai pengaruh yang kecil ataupun bahkan tidak sama sekali terhadap pilihan konsumen. Kejadian-kejadian di atas menjelaskan bahwa tidak semua kejadian yang ada pas dengan teori. Pilihan yang diambil mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perbankan bergantung pada pemahaman mereka terhadap bank syariah yang mereka pilih. Oleh sebab itu, pemahaman terkait bank diperlukan untuk memastikan tidak ada yang dirugikan setelahnya. Dalam konteks ini, pengetahuan nasabah mengacu pada semua informasi yang mungkin diketahui konsumen terkait barang dan jasa yang berbeda serta pengetahuan lainnya yang relevan dengan peran mereka sebagai nasabah, khususnya pengetahuan terkait perbankan syariah. Anda dapat belajar terkait tabungan perbankan dari orang lainnya, termasuk staf bank, nasabah bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik, serta lainnya. Dari penelitian (Audina Putribasutami & Sista Paramita, 2018), hasil pengetahuan secara signifikan mempengaruhi pilihan konsumen. Berlawanan dengan penelitian (Rachmawati, 2020) (pilihan konsumen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pemahaman konsumen (*consumer knowledge*)). Fenomena ini menjelaskan bahwa tidak ada dua kejadian di dunia nyata yang persis sama.

Mahasiswa dianggap mempunyai motivasi yang masuk akal yang berpijak pada kenyataan. Motivasi yang masuk akal ialah motivasi yang didukung oleh fakta yang dihadirkan suatu produk kepada pelanggan (Yusa, 2015). Elemen-elemen ini selanjutnya akan diperhitungkan ketika pelanggan memutuskan apa yang akan dibeli. dalam kaitannya dengan pilihan untuk menentukan ataupun memakai produk ataupun jasa. Menurut temuan penelitian (Judono, 2016), variabel motivasi rasional sebagian mempengaruhi penilaian mahasiswa. Meskipun (Niswah Muti'ah, 2015) penelitian menjelaskan bahwa komponen tujuan rasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan mahasiswa. Fenomena ini menjelaskan bahwa tidak ada dua kejadian di dunia nyata yang persis sama.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Religiusitas

Nama religi asalnya dari bahasa latin religio yang artinya naik. Ini berarti bahwa pemeluk suatu agama diwajibkan untuk mematuhi hukum ataupun tanggung jawab tertentu (Judono, 2016). Seorang individu ataupun sekelompok orang dapat terhubung ke hubungan mereka dengan Tuhan melalui masing-masing.

Menurut (Isa et al., 2020) terdapat religiusitas memiliki lima dimensi yakni:

1. Dimensi ideology/kepercayaan
2. Dimensi praktik ibadah
3. Dimensi pengalaman

4. Dimensi pengetahuan agama
5. Dimensi konsekuensi

Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai "Jumlah pengalaman dari bermacam bentuk data terkait produk ataupun layanan khusus milik seseorang," di mana "pengalaman" mengacu pada jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja dengan produk ataupun layanan yang bersangkutan, dan "informasi" mengacu dengan jumlah data yang tersedia pada produk ataupun layanan yang bersangkutan" (Hasanah, 2019).

Pengetahuan produk menurut Peter dan Olson dalam (Rachmawati, 2020) dibedakan jadi:

1. Pengetahuan terkait karakteristik ataupun atribut produk/jasa
2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa
3. Pengetahuan terkait kepuasan produk/jasa untuk konsumen

Pengertian Motif Rasional

Diawali dengan adanya motif ataupun insentif ialah perilaku konsumen (motivation). Ialah mungkin untuk mengatakan dengan pasti bahwa tujuan ialah rangsangan keinginan dan aspirasi pribadi yang diarahkan untuk mencapai kesenangan. Motivasi yang masuk akal ialah motivasi yang didasarkan pada fakta yang disaapabilan kepada pelanggan oleh suatu produk (Arwani, 2015).

Faktor-faktor rasional yang jadi pertimbangan konsumen ialah sebagai berikut:

1. Harga
2. Kemudahan
3. Keuntungan
4. Keandalan

Pengertian Keputusan

Pada dasarnya, pengambilan keputusan konsumen ialah tahap memecahkan masalah. Kebanyakan orang mengikuti tahap pemikiran yang sama ketika menentukan produk mana yang akan dipakai. Terlepas dari kenyataan bahwa jelas bahwa pelanggan yang berbeda pada akhirnya menentukan barang yang berbeda sebab perbedaan dalam kualitas manusia (keperluan, kegunaan, sikap, kepercayaan, pengalaman sebelumnya, serta *lifestyle*) (perbedaan dalam kelas sosial, kelompok referensi ataupun kondisi keluarga).

Keputusan untuk menabung didasari pada tiga faktor antara lainnya (Inayah, 2021)

1. Faktor internal
 - a. Persepsi
 - b. Motivasi dan keterlibatan
 - c. Pengetahuan
 - d. Gaya hidup
2. Faktor eksternal
 - a. Budaya
 - b. Keluarga
 - c. Kelas sosial
 - d. Keanggotaan
3. Faktor situasional
 - a. Sarana dan prasarana
 - b. Penggunaan produk
 - c. Kondisi saat pembelian

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan jadi nasabah bank syariah

Berikut beberapa pertimbangan masyarakat dalam memutuskan menggunakan Bank Syariah ataupun tidak: (Munajim & Anwar, 2016) :

Faktor terkait ciri khas islami serta keputusannya jadi nasabah bank syariah

1. Faktor terkait kemudahan prosedur pembukaan rekening, proses transaksi serta keputusannya jadi nasabah
2. Faktor terkait keamanan jaminan dana serta keputusannya jadi nasabah
3. Faktor pengetahuan masyarakat dan keputusannya jadi nasabah
4. Faktor pengetahuan kepuasan produk terhadap kenyamanan lahir batin yang dirasakan masyarakat serta keputusan menjadi nasabah

Metode Penelitian

Data Penelitian ini memakai metodologi survei untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Metodologi kuantitatif dipakai dalam studi semacam ini. Metode kuantitatif ialah ilmu dan seni yang berhubungan dengan proses (metode) pengumpulan data, menganalisis data itu, dan menafsirkan hasil analisis itu untuk mengumpulkan data untuk inferensi dan pengambilan keputusan. (Solimun, Armanu, & Fernandes, 2018).

Lokasi penelitian ini di Politeknik Negeri Medan yang berlokasi pada Universitas Sumatera Utara Kampus USU, Jl Almamater No 1, Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

Para peserta pada penelitian ini termasuk Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan dimana berjumlah 223 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel memakai metode *Non-Probability Sampling (Non-Random sample)* dengan metode *purposive sampling*, yakni teknik memakai kriteria dimana telah dibuat peneliti untuk menentukan sampel. Kriteria sampel di penelitian ini ialah Mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan yang pernah serta sedang memakai Bank Syariah.

Teknik analisis data menjelaskan metode analisis yang akan dipakai peneliti guna meneliti data yang sudah ada, juga sebagai pengujian. Analisis regresi linier berganda dipakai dalam penelitian ini. Model regresi linier berganda dipakai guna menentukan cara variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variable independennya yakni Religiusitas, Pengetahuan, dan Motif Rasional mempunyai hubungan sebab-akibat terhadap variable dependennya yakni Keputusan Mahasiswa Menabung.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Koefisien

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.651	.255		2.551	.013					
	Religiusitas	.544	.094	.557	5.802	.000	.855	.584	.335	.362	2.761
	Pengetahuan	.185	.069	.255	2.693	.009	.779	.317	.155	.373	2.682
	Motif Rasional	.139	.086	.148	1.611	.112	.739	.196	.093	.396	2.524

a. Dependent Variable: Keputusan

$$\text{Keputusan} = 0,651 + 0,544R + 0,185P + 0,139M$$

Berdasarkan rumus regresi tersebut bisa dinyatakan nilai koefisien regresinya yakni:

Nilai konstanta sebanyak 0,651 membuktikan bahwa apabila tidak terdapat nilai religiusitas, pengetahuan serta motif rasional maka besarnya keputusan menabung di bank

syariah sebanyak 0,651. Nilai koefisien sebanyak 0,544 menjelaskan religiusitas mempunyai hubungan linear yang positif terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah, dan apabila nilai religiusitas merasakan kenaikan sebanyak 1 satuan maka keputusan mahasiswa menabung di bank syariah merasakan kenaikan sebanyak 0,544 satuan. Nilai koefisien sebanyak 0,185 menjelaskan pengetahuan mempunyai hubungan linear yang positif terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah, serta apabila nilai pengetahuan merasakan kenaikan sebanyak 1 satuan maka keputusan mahasiswa menabung di bank syariah merasakan kenaikan sebanyak 0,185 satuan. Nilai koefisien sebanyak 0,139 menjelaskan motif rasional mempunyai hubungan linear yang positif terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah, dan apabila nilai motif rasional merasakan kenaikan sebanyak 1 satuan maka keputusan mahasiswa menabung di bank syariah merasakan kenaikan sebanyak 0,139 satuan.

Hasil Uji T

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan tabel koefisien tersebut bisa diketahui pada kolom t bahwa variabel religiusitas mempunyai nilai t hitung 5,802 > t tabel 1,996 dengan nilai signifikan 0,000 yang < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hingga kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara religiusitas dengan keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Dari tabel koefisien tersebut Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan sebanyak 2,693 lebih tinggi dari nilai t tabel sebanyak 1,996 serta mempunyai nilai signifikan sebanyak 0,009 yang < 0,05. Hal ini dapat dilihat pada kolom t. Kemudian, sebab H_a diterima dan H_0 tidak, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang hanya bermakna sebagian antara pengetahuan dengan keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Berdasarkan tabel koefisien tersebut bisa diketahui pada kolom t bahwa variabel motif rasional memiliki nilai t hitung 1,611 < t tabel 1,996 dengan nilai signifikan 0,112 yang > 0,05. Akibatnya, Hipotesis A terbukti salah, dan Hipotesis B divalidasi; Oleh sebab itu, kesimpulannya bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan secara parsial antara alasan rasional dengan pilihan mahasiswa untuk menyimpan uangnya di bank syariah.

Hasil Uji F

Tabel 2 ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.123	3	6.708	78.370	.000 ^b
	Residual	5.563	65	.086		
	Total	25.686	68			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Motif Rasional, Pengetahuan, Religiusitas						

Dari tabel tersebut bisa Dengan membandingkan tabel Fhitung dan tabel sig, seseorang dapat menentukan tingkat signifikansi suatu uji (uji F) pada saat yang bersamaan. Dari data serta tabel tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa faktor agama, pengetahuan, serta alasan rasional semuanya mempunyai dampak yang substansial terhadap pilihan, dengan nilai Fhitung 78,370 lebih dari Ftabel 2,75 pada tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Mahasiswa sering menggunakan lembaga keuangan Islam sebagai kendaraan tabungan. Hingga model regresi yang dihasilkan

dapat digunakan secara praktis untuk peramalan. Oleh sebab itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung

Besarnya koefisien regresi linier berganda, dimana bisa dilihat di tabel 1 serta dihasilkan dari hasil perhitungan regresi yang disertakan di dalamnya, ialah 0,544, dan menggambarkan variabel religiusitas yang menjelaskan tanda positif. Pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah naik sebanyak 0,544 unit untuk setiap kenaikan satu unit nilai variabel religiusitas. Pengaruh positif ialah arah pengaruh terhadap pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah; dengan kata lainnya, semakin religius mahasiswa, makin besar kemungkinan mereka untuk menentukan bank syariah. Misalnya, jika derajat religiusitas ditetapkan 100, maka jumlah pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah jadi 55.051 (keputusan = $0,651 + (0,544R) \times 100$), misalkan tingkat pengetahuan dan motivasi yang masuk akal ditetapkan pada 0.

Tujuan utama uji t-statistik ialah untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh satu variabel independen ataupun penjelas (independen) dalam menggambarkan varians dari variabel dependen (dependen). Dari hasil uji t, terdapat hubungan antara religiusitas mahasiswa dengan pilihan mereka untuk menabung di bank syariah. Korelasi ini hanya signifikan sebagian. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, namun nilai t hitung 5,802 > t tabel dapat dihitung pada uji-t dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 67$ ($df = N - 2$, $69 - 2 = 67$), maka t tabelnya ialah 1,996. Hal ini menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Akibatnya, sebab t hitung > t tabel ($5,802 > 1,996$), H_a diterima sedangkan H_0 tidak, menunjukkan bahwa hipotesis tidak dapat didukung. Temuan ini memberi penjelasan mengapa agama mempunyai pengaruh parsial yang besar terhadap pilihan mahasiswa terkait menabung ataupun tidak di bank syariah.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Santoso, 2019), dengan judul Islamic Branding dan Individual Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Bank Syariah, temuan ini sejalan terhadap temuan mereka. Menurut temuan penelitian ini, tingkat religiusitas klien mempunyai dampak besar pada pilihan yang mereka buat. Ada kemungkinan untuk menarik kesimpulan berikut berdasarkan temuan yang disajikan di atas: religiusitas mempunyai dampak signifikan pada pilihan yang dibuat mahasiswa mengenai masa depan keuangan mereka, dan ini terutama berlaku untuk mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Perbankan dan Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Medan.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung

Besarnya koefisien regresi untuk variabel pengetahuan yang menjelaskan tanda positif yakni 0,185 dijelaskan oleh temuan analisis regresi linier berganda dari perhitungan regresi pada Tabel 1. Dampak positif ialah memberi pengaruh dengan cara yang konsisten dengan pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah; dengan kata lainnya, lebih banyak pengetahuan akan mempengaruhi keputusan mahasiswa yang lebih tinggi di bank syariah dan sebaliknya. Nilai variabel pengetahuan bertambah 1 satuan, menaikkan pilihan mahasiswa untuk menabung sebesar 0,185 satuan, dan semakin rendah pengetahuan maka semakin kecil kemungkinan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Misalnya, jika pengetahuan bernilai 100, maka 19.151 mahasiswa sudah menentukan untuk menyimpan uangnya di bank syariah (pilihan = $0,651 + (0,185P) \times 100$), dengan asumsi motivasi mereka irasional dan religius hingga titik nol.

Uji t-statistik intinya menjelaskan sebesar apa satu variabel independen/penjelas (independen) dapat berkontribusi terhadap varians dari variabel dependen (dependen). Menurut

temuan uji t, terdapat hubungan yang sedikit signifikan antara pengetahuan serta pilihan mahasiswa untuk menyimpan uang di bank syariah. H_a diterima dan H_0 ditolak dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ ($0,009 > 0,05$) yang bisa ditentukan melalui uji-t dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 67$ ($df = N - 2, 69 - 2 = 67$), menghasilkan t tabel sejumlah 1,996. Maka, H_a disetujui sedangkan H_0 ditolak sebab thitung $>$ ttabel ($2,693 > 1,996$) dalam situasi ini. Temuan ini menjelaskan bahwa pengetahuan mempengaruhi pilihan mahasiswa agar menabung di bank syariah secara substansial juga parsial.

Hal ini menjelaskan bahwa informasi ialah salah satu variabel yang mempengaruhi pilihan mahasiswa yang mempelajari Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Medan agar menabung di bank syariah sebab semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki terkait bank syariah, semakin mereka mengerti cara kerja sistem perbankan syariah. Untuk menaikkan minat mereka dalam menentukan agar menabung di bank syariah

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang diterbitkan di tahun 2018 oleh Audina Putribasutami dan Sista Paramita dengan judul Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, serta Pelayanan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo. Menurut penelitian ini, informasi mempunyai dampak besar pada apa yang pelanggan putuskan untuk dibeli. Berdasarkan hasil itu di atas, mahasiswa, khususnya yang terdaftar di Program Studi Perbankan dan Keuangan Syariah Politeknik Negeri Medan, membuat penilaian untuk menyimpan uang di bank syariah berdasarkan tingkat keahliannya.

Pengaruh Motif Rasional Terhadap Keputusan Menabung

Temuan analisis regresi linier berganda menjelaskan besarnya koefisien regresi untuk variabel pengetahuan yang menjelaskan tanda positif, yakni 0,139, berdasarkan perhitungan regresi pada Tabel 48. Pengaruh positif mengandung pengertian bahwa mempunyai dampak yang pas dengan pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Dengan kata lainnya, makin masuk akal motivasinya, maka mahasiswa akan semakin menentukan untuk menabung di bank syariah, begitu pula sebaliknya. Nilai variabel motivasi rasional naik sebesar 1 satuan untuk setiap penurunan satuan pada variabel motif rasional, sedangkan pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah naik sebanyak 0,139 satuan untuk setiap satuan kenaikan nilai variabel motif rasional. Misalnya, jika seorang mahasiswa memutuskan agar menabung di bank syariah, mereka akan menabung 14.551 ($\text{pilihan} = 0,651 + (0,139M) \times 100$), asalkan mereka tidak mempunyai latar belakang agama ataupun akademis.

Uji t-statistik intinya mengungkapkan seberapa jauh satu variabel bebas (independen) bisa memaparkan perubahan variabel terikat (dependen). Menurut temuan uji t, ada hubungan yang sedikit signifikan antara pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah dan pengetahuan. Nilai t-tabel dapat ditentukan dengan uji-t dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 67$ ($df = N - 2, 69 - 2 = 67$), dan hasilnya ialah 1,996. Hal itu menjelaskan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ ($0,112 > 0,05$), sedangkan nilai thitung sebanyak 1,611. Sebab thitung $<$ ttabel ($1,611 < 1,996$), maka H_a ditolak dan H_0 disetujui. Temuan ini menunjukkan bahwa pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah tidak sebagian dipengaruhi oleh motivasi logis.

Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Medan tidak mengambil keputusan agar menabung di bank syariah dengan alasan yang masuk akal. Emosi juga mempunyai peran dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa unsur emosional mahasiswa dan dukungan agama ialah variabel yang mempengaruhi pilihan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Niswah Muti'ah (2015) berjudul Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Layanan

Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Mu'amalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menemukan bahwa pilihan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah sama sekali tidak dipengaruhi oleh pertimbangan logis. Dari hasil tersebut, bisa diartikan bahwa pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah, khususnya yang terdaftar di Program Studi Perbankan dan Keuangan Syariah, tidak secara signifikan bergantung pada motivasi logis mereka.

Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung

Tujuan dari uji statistik F ialah untuk memberi penjelasan apakah seluruh variabel independen yang diperhitungkan pada model memiliki dampak yang ditanggung bersama oleh variabel dependen. Ketika seseorang menguji uji signifikan secara simultan (uji F) dengan melihat tabel F dan tabel sig yang dihasilkan, seseorang dapat menyimpulkan bahwa tabel 2 mempunyai informasi ini. Ketika sampai pada pilihan apakah akan menyimpan uang di bank syariah ataupun tidak, agama, pengetahuan, dan motivasi logis mahasiswa semuanya memainkan peran utama secara bersamaan dalam pengambilan keputusan mereka. Dengan signifikansi $0,000 > 0,05$ ($0,000 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, namun nilai F hitung 78,730 F tabel dapat dihitung pada uji-F dengan $= 0,05$ dan $df = 67$ ($df = N - K - 1, 69 - 3 - 1 = 65$), maka F tabelnya ialah 2,75. Hal itu menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sebab nilai F hitung $>$ nilai F tabel ($78,730 > 2,74$), hal itu menjelaskan bahwa hipotesis minat H_a diterima sedangkan hipotesis minat H_o ditolak. Temuan ini memberi penjelasan mengapa pilihan mahasiswa untuk menabung di bank syariah secara signifikan dipengaruhi tidak hanya oleh agama mereka tetapi juga oleh tingkat pemahaman dan motivasi rasional mereka.

R ialah koefisien korelasi berganda, yang menunjukkan derajat keterkaitan antara variabel terikat (Y) dan semua variabel bebas (X) yang dijelaskan secara bersama, serta nilainya selalu positif. R berasal dari huruf Yunani rho, yang berarti "mengukur", dan "korelasi." Menurut temuan penelitian ini, nilai R^2 yang dimodifikasi dihitung jadi 0,773, yang setara dengan 77,3%. Hal itu menunjukkan bahwa variabel bebas yakni religiusitas, pengetahuan, serta motif rasional bisa membuktikan variabel terikat yakni keputusan sebanyak 77,3%. Sisanya sebesar 22,7% yang ialah selisih antara 100% dan 77,3% dijelaskan oleh variabel selainnya variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) pada persamaan regresi linier berganda lebih tinggi dan cenderung naik nilainya seiring dengan jumlah variabel bebas bertambah, maka persamaan regresi linier berganda lebih akurat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dapat diperoleh dari suatu penelitian yang sudah dilaksanakan dari langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data dalam kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian maka kesimpulannya. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Variabel motif rasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Variabel Religiusita, Pengetahuan dan Motif Rasional secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Kota Medan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan-masukan positif dan ilmu yang bermanfaat untuk menyempurnakan penelitian ini. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arwani. (2015). Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah . *Jurnal Penelitian*.
- Audina Putribasutami & Sista Paramita, R. A. (2018). Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pendahuluan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Fatira Ak, M., & Agus, R. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Sebagai Penentu Kepuasan Nasabah Pt Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Medan Sudirman. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*. [Http://Ojs.Polmed.Ac.Id/Index.Php/Bilal/Article/View/187](http://Ojs.Polmed.Ac.Id/Index.Php/Bilal/Article/View/187)
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Prefensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang . *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Isa Et Al. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidempuan . *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* .
- Judono. (2016). Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Menentukan Bank Syariah . *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* .
- Munajim & Anwar. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Jadi Nasabah Bank Syariah. . *Ilmiah Indonesia*.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Jurnal*.
https://Www.Academia.Edu/Download/63535544/4258-16200-1-Pb_Jurnal_Equilibrium_No_7_Tahun_201920200605-26740-R1lrpq.Pdf
- Paramita, A. P. (2018). Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Pddikti.Kemdikbud.Go.Id. (2022). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*.
- Rachmawati, A. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Jadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1-20.
- Santoso, I. &. (2019). Branding Islam Dan Religiusitas Individu Pada Keputusan Nasabah Dalam Memakai Produk Bank Syariah. *Jurnal Of Business & Entrepreneurship*.
- Sari Et Al. (2012). Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pkm : Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora* . Bandung: Hijabers. Community. Bers.
- Syarifuddin, S., Arfah, F., Rachmawati, I., Mulyono, S., & ... (2020). *Ekonomi Syariah*. Repository.Penerbitwidina.Com.
<https://Repository.Penerbitwidina.Com/Publications/325313/Ekonomi-Syariah>
- Www.Kedinasan.Info. (2019). *Daftar Perguruan Tinggi Negeri Swasta*.
- Yusa. (2015). Pengaruh Motif Rasional Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Blackberry Di Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.